

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai bagian akhir dari skripsi ini maka peneliti akan memberikan kesimpulan dari seluruh pembahasan dari bab-bab sebelumnya dan saran untuk penelitian selanjutnya

#### E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tokoh dan penokohan serta karakter *female masculinity* pada tokoh Nami dalam anime One Piece adalah sebagai berikut.

Tokoh dalam anime One Piece adalah Nami. Nami adalah tokoh perempuan utama yang memiliki karakter penokohan protagonist yang mengalami *developing character* (perkembangan karakter) yang berdasarkan perwatakan tokoh yang *round character* (karakter yang bulat) dan memiliki pencerminan tokoh yang *typical character* (karakter tipikal).

Karakteristik *female masculinity* yang digambarkan pada tokoh Nami dalam anime One Piece dengan menganalisis berdasarkan teori *female masculinity* yang dikemukakan oleh Judith Halberstam, diperoleh 20 data bahwa pada anime tersebut Nami menunjukkan 4 jenis karakteristik *female masculinity*, yaitu 1 *male mimicry*, 8 *butch realness*, 2 *femme pretender*, 9 *denaturalized masculinity*. Dengan penjelasan ringkas sebagai berikut:

1. *Male mimicry* (Mimik laki-laki). Nami menunjukkan sifat *male mimicry* yaitu dengan duduk di meja makan ketika Luffy sedang makan.

2. *Butch realness*. Nami menunjukkan sifat *butch realness* yaitu, ketika Nami memukul salah satu anggota bajak laut Buggy dengan tongkatnya sehingga anggota bajak laut tersebut pingsan seketika, mematikan api yang menjalar dengan tangan kosong, menusuk-nusukan pisau ke lengannya sendiri hingga berdarah.
3. *Femme pretender*, Nami menunjukkan sifat *femme pretender* yaitu, ketika Nami menggoda seorang pelayan koki restoran agar memberikan makanannya secara gratis, mengaku lemah karena tidak bisa melawan para bajak laut.
4. *Denaturalized masculinity*, Nami menunjukkan sifat *denaturalized masculinity* yaitu, ketika Nami memberitahu bahwa Zoro benar-benar bodoh, menangkas semua pendapat dengan tegas, menjulurkan lidahnya ketika membuat nangis seorang anak laki-laki.

## **F. SARAN**

Berdasarkan penelitian dalam anime One Piece episode 5-45, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan:

1. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneliti karakteristik *female masculinity* dalam anime One Piece Episode 5-45 menggunakan pendekatan sastra dengan perspektif lain.
2. Untuk STBA JIA, peneliti memberikan masukan untuk memperbanyak sumber atau buku-buku tentang perempuan. dan tidak hanya terpaku terhadap karakteristik *female masculinity* karena pada dasarnya kajian sastra sangat menarik untuk diteliti dan agar lebih bervariasi.